BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif, desainnya dengan studi kasus yaitu meberikan asuhan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan usia minimal 20 minggu 2 hari, yang merupakan pasien dari bidan di wilayah bantul. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari masa kehamilan 4 kali, pendampingan proses bersalin, memberikan asuhan nifas hingga KF_4, memberikan asuhan bayi baru lahir hingga KN_3, dan membantu ibu beserta suami untuk memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan selanjutnya setelah melahirkan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dibuat ini meliputi 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir.

Definisi dari komponen – kompenen di atas adalah sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan merupakan asuhan kehamilan terhadap ibu hamil mulai usia kehamilan 20 minggu 2 hari.
2. Asuhan persalinan merupakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dimulai dari pemantauan kala I hingga observasi kala IV.
3. Asuhan masa nifas merupakan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dimulai sat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF_3) yaitu hari ke 1 sampai dengan hari ke 42 *post partum*.
4. Asuhan bayi baru lahir merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada saat baru baru lahir sampai dengan kunjungan neontal ketiga (KN_3)

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat Studi Kasus

   Studi kasus ini dilakukan di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

   Pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan Mei 2019

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam laporan tugas akhir asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny.T umur 30 tahun G2PIAOAH1 usia kehamilan 20 minggu 2 hari yang dikelolah sampai dengan masa nifas .

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam tangan dan sarung tangan.

   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu pedoman wawancara, asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin nifas dan bayi.

   c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medik atau status pasien, dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

   a. Wawancara

      Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jmumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrumen berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *cheklist* (Hidayat, 2010).

      Pada tanggal 12-12-2018 telah dilakukan wawancara pada saat pengkajian lengkap di PMB Appi ammelia dan rumah Ny. T mengenai riwayat menstruasi (siklus, lama dan HPHT), riwayat obstetri, riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat kesehatan pasien maupun keluarga pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrumen yang dapat digunakan, antara lain : lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar *checklist*. (Hidayat, 2010).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu. Pemeriksaan fisik pada kasus ini antara lain melakukan pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pola asuhan kebidanan ibu bersalin menurut varney (Sugiyono, 2016).

Pada tanggal 12 Desember 2018 peneliti melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* di PMB Appi Ammelia kasihan Bantul. Hasil dari pemeriksaan tersebut kondisi fisik pasien masih dalam batas normal.

d. Pemeriksaan Penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urin untuk menegakkan diagnosa (Sugiyono, 2016).

Pada tanggal 29 september 2018 mahasiswa melakukan pengambilan data di buku KIA Ny.T hasil pemeriksaan *Hemoglobin* (Hb), dengan hasil 14 gr/dL, HbSAg negatif, GDS 93, HIV/AIDS negatif dan Golongan darah AB. Dan Pada tanggal 20 Januari 2019 mahasiswa melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan USG di PMB Appi Ammelia.

e. Studi Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan buku KIA (Hidayat, 2010).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Pada studi kasus ini mahasiswa menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA sebagai dokumen yang resmi untuk di jadikan acuan selama melakukan penelitian pada pasien baik di PMB Appi Ammelia maupun di rumah pasien pada penelitian selanjutnya.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Hidayat, 2010).

Pada studi kasus ini mahasiswa melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Berdasarkan buku-buku yang ada peneliti mengaplikasikannya selama melakukan penelitian.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai studi kasus di lapangan yaitu PMB Appi Ammelia dan rumah pasien.
      Pada tanggal 05 Desember 2018.
   b. Mengajukan surat izin ke prodi Kebidanan (D-3) untuk mencari pasien untuk studi kasus.
      Pada tanggal 28 Januari 2019
   c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Unjani Yogyajarta. Pada tanggal 29 Januari 2019
   d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Appi Ammelia.
      Pada tanggal 06 Desember 2018
   e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 7 Desember 2018.
   f. Melakukan asuhan pada pasien di lapangan untuk menetukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Subyek yang telah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

ditentukan yaitu Ny.T umur 30 tahun G2P1A0AH1 UK 20 minggu 2 hari di PMB Appi Ammelia.

g. ANC dilakukan 4 kali dimulai dari usia kehamilan 21 minggu 4 hari.
h. Melakukan penyususnan LTA
i. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
j. Melakukan seminar LTA
k. Revisi proposal.

2. Tahapan pelaksanaan
   a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone.

      Pemantauan yang dilakukan yaitu :

      1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
      2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.

   b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
      1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dari yang direncanakan selama 4 kali selama kehamilan. Telah dilakukan ANC sebanyak 2 kali dengan hasil :
         a) Kunjungan pertama dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 12 Desember 2018 pukul 18.00 WIB dengan hasil terlampir.
         b) Kunjungan kedua dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 19.00 WIB dengan hasil terlampir.
         c) Kunjungan ketiga dilakukan di Rumah Pasien pada tanggal 22 Maret 2019 pukul 18.30 WIB dengan hasil terlampir.
         d) Kunjungan keempat dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 29 Maret 2019 dengan hasil terlampir.

         Asuhan ANC yang akan diberikan pada kunjungan ke 3 dan ke 4 yaitu :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a) Mengajarkan senam hamil kepada Ny.T
b) Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyaman dan tanda bahaya pada TM III

2) Asuhan INC I*ntranatal Care*)

Mendampingi pasien dalam proses persalinan maka proses pendampingan dilakukan dari persalinan kala I sampai kala IV sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN) dan kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang akan diberikan adalah :

a) Mendampingi pasien pada kala I dengan memberikan asuhan membantu memilih posisi nyaman, melatih untuk mengatur pernafasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi.
b) Mendampingi pasien pada kala II dengan memberikan semangat dan motivasi, memberikan minum disela-sela kontraksi, dan memimpin ibu untuk mengejan jika ada kontraksi.
c) Mendampingi pasien pada kala III dengan tetap memberikan semangat kepada pasien.
d) Mendampingi pasien pada kala IV dengan melakukan pemantauan 2 jam post partum dan memberikan nutrisi dan cairan.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*)

Dilakukan selama kala IV sampai KF3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

Rencana asuhan yang akan diberikan :

a) Memastikan uterus berkontraksi dengan baik
b) Memantau perdarahan masa nifas dan keadaan umum ibu
c) Memberikan KIE tanda bahaya bagi ibu maupun bayi
d) Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi
e) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f) Memberikan konseling KB
g) Mengajarkan ibu atau keluarga cara melakukan pijat oksitosin
h) Mengajarkan ibu cara perawatan payudara.

4) Asuhan BBL

Asuhan yang dilakukan sejak bayi baru lahir sampai KN3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan :

a) Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
b) Melakukan pemeriksaan fisik
c) Perawatan tali pusat
d) Melakukan pencegahan hipotermi
e) Memberikan konseling imunisasi
f) Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi.

5) Asuhan KB dilakukan pada KF3 dengan memberikan konseling mengenai KB yang cocok untuk ibu menyusui dan melakukan pendokumentasian SOAP

3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil laporan hasil asuhan asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1) Data Subjektif (S)

Merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan langkah pertama yang diperoleh melalui anamnesis(mangkuji Betty, 2012).

2) Data Objektif (O)

Merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan yang diperoleh dari hasil observasi dari pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium/diagnostik lainnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) Analysis (A)

Merupakan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif. Dalam pendokumentasian ini harus menganalisa diagnosa yang tepat dan akurat mengenai kondisi pasien untuk mengambil keputusan/tindakan yang tepat.

4) Planning (P)

Planning/perencanaan adalah membuat rencana asuhan saat ini dan yang akan datang. Rencana asuhan disusun berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data. Rencana asuhan ini bertujuan untuk mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin dan mempertahankan kesejahteraannya. Tindakan yang akan dilaksanakan harus mampu membantu pasien mencapai kemajuan dan harus sesuai dengan hasil kolaborasi tenaga kesehatan lain.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA